

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fasilitas Pelayanan Kesehatan merupakan sarana serta peralatan yang diperuntukkan untuk memberikan layanan kesehatan terhadap individu maupun kelompok masyarakat dengan menggunakan pendekatan yang mencakup promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif dan/atau paliatif. Pelayanan ini diselenggarakan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah dan masyarakat. Sementara itu, Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan salah satu bentuk fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang berfungsi menyelenggarakan dan mengoordinasikan pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya. (Permenkes No 19, 2024).

Rekam Medis Elektronik merupakan catatan dan dokumen pasien yang dibuat secara elektronik. Rekam medis elektronik ini digunakan untuk menyelenggarakan rekam medis pasien sejak masuk hingga pulang, dirujuk, atau meninggal. Rekam Medis juga disebutkan perlu diimplementasikan secara elektronik agar mengoptimalkan mutu layanan kesehatan, memberikan kepastian hukum terhadap proses implementasi dan pengelolaannya, serta menjamin data Rekam Medis tetap aman, rahasia, utuh dan tersedia saat dibutuhkan (Permenkes No 24, 2022).

Di fasilitas pelayanan kesehatan, Rekam Medis berperan penting sebagai pencatat temuan dan observasi terkait riwayat medis dan penyakit pasien, baik di masa lalu maupun saat ini. Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan sistem informasi kesehatan yang berbasis komputer yang menyimpan data pasien dan dapat diintegrasikan dengan sistem yang mendukung pengambilan keputusan klinis. Keberadaan Rekam Medis Elektronik sangat penting bagi manajemen untuk mengatasi masalah pelayanan kesehatan dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien (Mathar, 2018). Dengan menerapkan sistem Rekam Medis Elektronik, tenaga kesehatan dapat memberikan pelayanan yang lebih tepat dan akurat kepada pasien serta mengurangi potensi kesalahan medis. Sistem ini juga mendukung manajemen rumah sakit dalam mencatat informasi penting seperti kunjungan dokter dan pengukuran prosedur medis, sehingga mempercepat proses kerja, mengurangi biaya dan menghindari duplikasi data (Soraya, 2022).

Implementasi Rekam Medis Elektronik diharapkan dapat menjangkau semua fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia secara merata. Dikarenakan terdapat berbagai kelebihan Rekam Medis Elektronik terutama pada sisi bioetika. Prinsip pertama merupakan *beneficience* yaitu Rekam Medis Elektronik mempercepat proses pengiriman informasi medis sehingga proses rujukan dan keadaan gawat darurat akan teratasi dengan mudah. Kedua, prinsip *autonomy* yaitu pasien difasilitasi dengan akses langsung terhadap data medis yang berkaitan dengan dirinya. Ketiga, RME membantu untuk mendeteksi adanya

ketidaksetaraan pemberian pelayanan kesehatan dengan pencatatan variabel klinis dan demografis yang baik (*prinsip justice*), prinsip terakhir yakni *fidelity* yang menekankan pentingnya menjaga kerahasiaan data Rekam Medis Elektronik dan membatasi akses hanya kepada pihak yang memiliki wewenang (Nurfitria dkk, 2022).

E-Puskesmas merupakan aplikasi berbasis web yang mendukung sistem multiuser sehingga memungkinkan sejumlah pengguna untuk mengakses dan mengoperasikannya secara bersamaan. Aplikasi e-Puskesmas dapat diakses langsung melalui perangkat komputer yang terhubung ke jaringan internet dengan memanfaatkan peramban seperti Internet Explorer, Mozilla Firefox dan sejenisnya. Penggunaan e-Puskesmas menyederhanakan proses pencatatan dan perekaman data pasien karena dilakukan secara digital. Layanan ini juga membantu Dinas Kesehatan mengintegrasikan data kesehatan masyarakat secara lebih efisien (Muliansah dkk, 2020). Tenaga Kesehatan merupakan individu yang memiliki komitmen tinggi dalam bidang pelayanan kesehatan serta dibekali dengan profesionalisme, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui jenjang pendidikan formal di tingkat perguruan tinggi. Beberapa jenis pelayanan kesehatan memerlukan kewenangan khusus untuk melaksanakannya (Permenkes No 19, 2024).

Kepuasan pengguna merupakan perasaan puas dan tidak puas yang muncul setelah seseorang membandingkan persepsinya terhadap pekerjaan yang dilakukan (Simbolon dkk, 2023). Salah satu indikator yang mencerminkan

keberhasilan implementasi sistem informasi yakni kepuasan pengguna dalam mengoperasikan Rekam Medis Elektronik (Rahmatulloh, 2017). Dampak positif dari kepuasan tenaga kesehatan terhadap implementasi rekam medis elektronik dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, hal ini terjadi karena sistem tersebut dipersepsikan telah memenuhi kebutuhan mereka secara optimal, sehingga memotivasi mereka untuk melaksanakan tugasnya (Ismandani, 2023). Berdasarkan penelitian (Astuti dkk, 2023) dengan judul Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik RSUD Tugurejo dipengaruhi oleh kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan sebesar 74,8% sedangkan 25,2% berasal dari faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dokter dan perawat merasa puas jika sistem RME mudah diakses, menyediakan data terkini, mudah dipahami dan dioperasikan, mudah digunakan, pengelolaan Rekam Medis menjadi lebih efisien, interaksi antar pengguna mudah dan mudah digunakan.

Hasil studi pendahuluan di UPT Puskesmas Jalan Kembang Kota Cirebon pada tanggal 19 Mei 2025 pendaftaran, pengolahan data sudah berbasis elektronik semua yaitu menggunakan aplikasi e-puskesmas, berdasarkan latar belakang, bahwa penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kepuasan Tenaga Kesehatan Dalam Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) Di UPT Puskesmas Jalan Kembang Kota Cirebon”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, fokus pada permasalahan ini adalah “Bagaimanakah Kepuasan Tenaga Kesehatan Dalam Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) Di UPT Puskesmas Jalan Kembang Kota Cirebon?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Umum

Untuk mengetahui kepuasan tenaga kesehatan dalam implementasi Rekam Medis Elektronik di UPT Puskesmas Jalan Kembang Kota Cirebon

1.3.2 Khusus

- a. Untuk mengetahui kepuasan tenaga kesehatan terhadap isi dalam implementasi Rekam Medis Elektronik di UPT Puskesmas Jalan Kembang Kota Cirebon
- b. Untuk mengetahui kepuasan tenaga kesehatan terhadap keakuratan dalam implementasi Rekam Medis Elektronik di UPT Puskesmas Jalan Kembang Kota Cirebon
- c. Untuk mengetahui kepuasan tenaga kesehatan terhadap tampilan dalam implementasi Rekam Medis Elektronik di UPT Puskesmas Jalan Kembang Kota Cirebon

- d. Untuk mengetahui kepuasan tenaga kesehatan terhadap kemudahan pengguna dalam implementasi Rekam Medis Elektronik di UPT Puskesmas Jalan Kembang Kota Cirebon
- e. Untuk mengetahui kepuasan tenaga kesehatan terhadap ketepatan waktu dalam implementasi Rekam Medis Elektronik di UPT Puskesmas Jalan Kembang Kota Cirebon
- f. Untuk mengetahui kepuasan tenaga kesehatan terhadap kepuasan pengguna Rekam Medis Elektronik dalam implementasi Rekam Medis Elektronik di UPT Puskesmas Jalan Kembang Kota Cirebon

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang rekam medis elektronik yang diperoleh di bangku perkuliahan Program Studi Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Institut Mahardika Kota Cirebon terutama terkait tingkat kepuasan terhadap implementasi Rekam Medis Elektronik (RME).

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan evaluasi untuk pihak lembaga-lembaga khususnya bagi institusi kesehatan untuk dapat meningkatkan efisiensi kerja,

meningkatkan produktivitas dan meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja terhadap implementasi Rekam Medis Elektronik (RME).

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian dengan judul Analisis Kepuasan Tenaga Kesehatan Dalam Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) Di UPT Puskesmas Jalan Kembang Kota Cirebon belum pernah dilakukan sebelumnya, adapun penelitian yang serupa sebagai berikut :

- 1.5.1 Penelitian Wahyudi dkk (2024) dengan judul Pengaruh Penggunaan Rekam Medis Elektronik Terhadap Kepuasan Petugas Rekam Medis di RS X. Penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan atau metode survei dan instrument penelitian menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan RME mempunyai pengaruh yang signifikan pada kepuasan petugas rekam medis. Kepuasan petugas rekam medis di RS X dipengaruhi oleh penggunaan rekam medis elektronik senilai 60,6% sementara 39,4% terpengaruh oleh faktor lain yang tidak dikaji. Persamaan dari penelitian ini adalah terletak pada desain penelitian yaitu menggunakan kuantitatif deskriptif, instrumen penelitian yaitu pengumpulan data dilakukan dengan mengisi kuesioner dan analisis data yaitu menggunakan persentase. Perbedaan dari penelitian ini terletak

pada teknik pengumpulan sampling yaitu dengan menggunakan teknik *total sampling*.

- 1.5.2 Penelitian Rizqulloh dkk (2024) dengan judul Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Melalui Pendekatan EUCS di RSI Sultan Agung. Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif dan desain penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. Hasil penelitian ini menunjukkan Secara keseluruhan, pengguna merasa puas dengan sistem rekam medis elektronik yang digunakan. Pada aspek konten, mayoritas responden menilai informasi yang disediakan dalam sistem RME sangat baik, dengan tingkat kepuasan sebesar 80,47%. Aspek keakuratan juga mendapatkan penilaian positif, dengan tingkat kepuasan mencapai 77,05%, yang menunjukkan bahwa data yang disajikan dalam sistem ini akurat dan dapat dipercaya. Di sisi lain, aspek tampilan sistem juga mendapatkan respons positif dengan 73,21% pengguna menilai baik, mencerminkan bahwa tampilan sistem RME cukup ramah pengguna dan memenuhi kebutuhan mereka. Aspek kemudahan penggunaan, yang memegang peranan penting dalam meningkatkan kepuasan, juga dinilai baik oleh 71,35% pengguna, menunjukkan bahwa sistem ini mudah digunakan dan diakses. Terakhir, aspek ketepatan waktu dalam penyajian data dan informasi pada sistem RME juga mendapatkan penilaian baik dengan persentase sebesar 72,92%. Persamaan dari penelitian ini terletak pada analisis data menggunakan

persentase. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada desain penelitian yaitu dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dan teknik pengambilan sampling yaitu menggunakan *purposive sampling*.

- 1.5.3 Astuti dkk (2023) dengan judul Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik RSUD Tugurejo. Penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan atau metode *cross sectional*. Berdasarkan hasil penelitian tingkat kepuasan pengguna terhadap Rekam Medis Elektronik (RME) di RSUD Tugurejo dipengaruhi oleh tiga faktor utama yakni kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan dengan kontribusi sebesar 74,8% sementara itu sisanya sebesar 25,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini, dokter dan perawat merasa puas apabila sistem Rekam Medis Elektronik mudah diakses, menyediakan data yang akurat, mudah dipelajari serta dioperasikan, mendukung efisiensi dalam pengelolaan Rekam Medis serta memfasilitasi interaksi antar pengguna secara praktis. Persamaan dari penelitian ini terletak pada instrument penelitian yaitu pengumpulan data dilakukan dengan mengisi kuesioner dan analisis data menggunakan persentase. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada desain penelitian yaitu dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dan teknik pengambilan sampling yaitu menggunakan *purposive probability sampling*.